

MODUL AJAR DEEP LEARNING

MAPEL : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI (PAI)

BAB 2 : MENELADAN NAMA DAN SIFAT ALLAH UNTUK KEBAIKAN HIDUP (ASMAUL HUSNA: AL-'ALIM, AL-KHABIR, AS-SAMI', DAN AL-BASHIR)

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah : SMP / MTs :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI)
Fase / Kelas /Semester : D / VII / Ganjil
Alokasi Waktu : 4 pertemuan x 2 JP = 8 JP
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Sebelum memulai pembelajaran Bab 2 tentang Asmaul Husna (Al-'Alim, Al-Khabir, As-Sami', dan Al-Bashir), peserta didik diharapkan sudah memiliki pemahaman dasar tentang keimanan kepada Allah Swt. dan rukun iman. Mereka juga diharapkan sudah familiar dengan beberapa Asmaul Husna yang umum didengar. Keterampilan yang diharapkan adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dasar (untuk membaca dalil terkait) dan memiliki kesadaran akan pentingnya perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman ini akan menjadi fondasi untuk mendalami makna Asmaul Husna yang spesifik dan penerapannya dalam kehidupan.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi Asmaul Husna ini termasuk dalam jenis pengetahuan konseptual (memahami makna Asmaul Husna) dan afektif (meneladani sifat-sifat Allah dalam perilaku). Materi ini sangat relevan dengan kehidupan nyata peserta didik karena Asmaul Husna adalah dasar keimanan dan membentuk karakter positif. Dengan memahami sifat-sifat Allah, peserta didik diharapkan dapat merefleksikan sifat tersebut dalam interaksi sosial, kejujuran, ketelitian, dan kepedulian. Tingkat kesulitan materi ini bersifat moderat; pemahaman arti Asmaul Husna relatif mudah, namun internalisasi dan penerapannya dalam perilaku membutuhkan proses dan kesadaran. Struktur materi disusun dari pengenalan makna masing-masing Asmaul Husna, dalil naqli, hingga contoh perilaku meneladani sifat-sifat tersebut. Integrasi nilai dan karakter akan sangat ditekankan pada keimanan dan ketakwaan, kejujuran, ketelitian, kebijaksanaan, rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan empati.

D. DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi, dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran ini adalah:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Peserta didik meningkatkan keimanan dan ketakwaan melalui pemahaman dan pengamalan makna Asmaul Husna.

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis keterkaitan Asmaul Husna dengan fenomena alam dan perilaku manusia.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu mengaplikasikan pemahaman Asmaul Husna dalam ide-ide kebaikan atau solusi masalah sederhana.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan dan mempresentasikan pemahaman Asmaul Husna.
- **Kemandirian:** Peserta didik mampu merenungkan dan menginternalisasi makna Asmaul Husna secara pribadi untuk membentuk karakter.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan pemahaman dan pengalaman mereka terkait Asmaul Husna dengan jelas dan santun.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase D, peserta didik dapat:

- Memahami makna Asmaul Husna Al-'Alim, Al-Khabir, As-Sami', dan Al-Bashir.
- Menunjukkan perilaku meneladani Asmaul Husna Al-'Alim, Al-Khabir, As-Sami', dan Al-Bashir dalam kehidupan sehari-hari.
- Menghubungkan Asmaul Husna tersebut dengan fenomena alam dan kejadian sosial.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan memahami teks (dalil naqli), menuliskan makna Asmaul Husna, dan menyampaikan presentasi lisan.
- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Konsep alam semesta dan fenomena alam yang menunjukkan sifat-sifat keilmuan dan kebijaksanaan Allah (Al-'Alim, Al-Khabir).
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Kajian tentang interaksi sosial, etika, dan moralitas yang dipengaruhi oleh pemahaman tentang Asmaul Husna (As-Sami', Al-Bashir).
- **Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn):** Pengembangan sikap bertanggung jawab, kejujuran, dan keadilan sebagai cerminan meneladani sifat Allah dalam bermasyarakat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Memahami Makna Al-'Alim dan Al-Khabir serta Penerapannya

- Menjelaskan makna Asmaul Husna Al-'Alim dan Al-Khabir dengan tepat.
- Menyebutkan dalil naqli yang berkaitan dengan Al-'Alim dan Al-Khabir.
- Memberikan contoh perilaku meneladani sifat Al-'Alim dan Al-Khabir dalam kehidupan sehari-hari (misalnya, rajin belajar, teliti, berhati-hati).

Pertemuan 2: Memahami Makna As-Sami' dan Al-Bashir serta Penerapannya

- Menjelaskan makna Asmaul Husna As-Sami' dan Al-Bashir dengan tepat.
- Menyebutkan dalil naqli yang berkaitan dengan As-Sami' dan Al-Bashir.
- Memberikan contoh perilaku meneladani sifat As-Sami' dan Al-Bashir dalam kehidupan sehari-hari (misalnya, berkata jujur, mendengar nasihat, melihat kebaikan).

Pertemuan 3: Refleksi dan Keterkaitan Asmaul Husna dengan Kehidupan

- Menganalisis keterkaitan antara keempat Asmaul Husna (Al-'Alim, Al-Khabir, As-Sami', Al-Bashir) dengan fenomena alam dan perilaku manusia.
- Menyajikan studi kasus sederhana yang menunjukkan penerapan Asmaul Husna dalam kehidupan.

Pertemuan 4: Proyek Kreatif Meneladani Asmaul Husna

- Merencanakan dan membuat proyek sederhana yang merefleksikan pemahaman dan peneladanan Asmaul Husna (misalnya, poster, mind map, puisi, cerpen singkat).
- Mempresentasikan hasil proyek dengan percaya diri dan penuh makna.
- Menunjukkan sikap kolaborasi dan kemandirian dalam menyelesaikan proyek.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran kontekstual akan berfokus pada pengalaman sehari-hari dan fenomena yang dapat dikaitkan dengan Asmaul Husna, seperti:

- Mengamati keteraturan alam semesta sebagai bukti Al-'Alim dan Al-Khabir.
- Pentingnya berbicara jujur dan mendengar pendapat orang lain sebagai cerminan As-Sami' dan Al-Bashir.
- Studi kasus tentang dampak dari perilaku tidak jujur atau tidak teliti.
- Cerita inspiratif tentang orang yang meneladani sifat-sifat Allah dalam kehidupan.
- Membangun kepekaan terhadap lingkungan sekitar dan sesama.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Eksplorasi Lapangan (Virtual/Observasi Lingkungan):** Peserta didik diajak mengamati fenomena alam di sekitar sekolah (misalnya, pertumbuhan tanaman, siklus air sederhana) atau melihat video dokumenter tentang keajaiban alam. Mereka akan mencari tahu bagaimana fenomena tersebut menunjukkan keilmuan dan kebijaksanaan Allah.
- **Wawancara (Simulasi/Sederhana):** Peserta didik dapat mensimulasikan wawancara dengan "tokoh masyarakat" (guru/teman) tentang pentingnya kejujuran, ketelitian, atau mendengar nasihat dari orang lain.
- **Diskusi Kelompok:** Setelah eksplorasi dan wawancara, peserta didik akan berdiskusi dalam kelompok untuk menganalisis hubungan antara Asmaul Husna yang dipelajari dengan contoh-contoh nyata yang mereka temukan. Mereka akan merumuskan contoh perilaku meneladani.
- **Presentasi (Galeri Karya/Diskusi Panel):** Setiap kelompok akan mempresentasikan hasil proyek kreatif mereka (poster, puisi, cerpen) atau terlibat dalam diskusi panel tentang studi kasus yang mereka analisis, menghubungkan dengan makna Asmaul Husna.

MITRA PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran IPA/IPS (untuk membahas keteraturan alam/fenomena sosial), kepala sekolah/guru BP (sebagai narasumber tentang contoh perilaku positif).
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Orang tua (untuk berbagi cerita tentang perilaku jujur/teliti di rumah), tokoh agama setempat (ustaz/ustazah, untuk ceramah singkat atau diskusi tentang Asmaul Husna), komunitas sosial (misalnya, yayasan amal, untuk observasi kepedulian).
- **Masyarakat:** Keluarga, tetangga (sebagai contoh nyata perilaku terpuji atau tantangan yang memerlukan peneladanan sifat Allah).

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Kelas diatur untuk memfasilitasi diskusi kelompok, *brainstorming*, dan presentasi. Disediakan area untuk menempelkan hasil karya (poster, *mind map*). Suasana kelas yang tenang dan kondusif untuk refleksi.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan Learning Management System (LMS) untuk berbagi materi (video ceramah, kutipan ayat Al-Qur'an, artikel), lembar kerja digital, dan sebagai wadah diskusi daring. Penggunaan aplikasi kolaborasi (misalnya, Google

Docs/Slides) untuk pengerjaan proyek kelompok.

- **Budaya Belajar:** Mendorong siswa untuk berani bertanya, berbagi pemahaman, menghargai pendapat orang lain, dan menunjukkan sikap positif dalam berinteraksi. Menciptakan suasana yang khuyuuk saat mendalami makna spiritual dan antusias saat mengaplikasikannya.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Learning Management System (LMS):** Guru mengunggah modul ajar, *link* video tilawah Al-Qur'an (ayat terkait Asmaul Husna), *link* video edukasi tentang makna Asmaul Husna, dan *template* lembar kerja digital untuk refleksi. Jadwal pelajaran dan rubrik penilaian diatur di LMS.
- **Forum Diskusi Daring:** Guru membuat forum diskusi di LMS (misalnya, Google Classroom, Padlet) untuk memfasilitasi tanya jawab, berbagi pengalaman pribadi terkait Asmaul Husna, atau diskusi studi kasus.
- **Pemanfaatan Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Peserta didik diarahkan untuk mencari tafsir ayat Al-Qur'an terkait Asmaul Husna atau kisah-kisah inspiratif tentang meneladani sifat Allah dari sumber daring terpercaya.
- **Video Animasi Edukasi:** Guru dapat memutar video animasi singkat yang menjelaskan makna Asmaul Husna dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.
- **Asesmen Daring:** Menggunakan platform kuis daring (misalnya, Quizizz, Google Forms) untuk asesmen pengetahuan teori. Pengumpulan jurnal reflektif digital atau proyek kreatif juga bisa melalui LMS.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

KEGIATAN PENDAHULUAN

- **Pembukaan yang Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru memulai pembelajaran dengan membaca basmalah bersama dan melafalkan Asmaul Husna secara singkat dengan tenang, mengajak siswa untuk menghadirkan hati dan pikiran. Guru dapat memimpin doa singkat untuk kelancaran belajar.
- **Apersepsi Bermakna (Meaningful Learning):** Guru memutarakan lantunan Asmaul Husna atau menampilkan video singkat tentang keajaiban alam ciptaan Allah. Guru bertanya: "Apa yang kalian rasakan saat mendengarkan Asmaul Husna?", "Bagaimana alam semesta ini menunjukkan kekuasaan Allah?". Guru mengaitkan jawaban dengan pentingnya mengenal dan meneladani sifat Allah.
- **Motivasi Menggembirakan (Joyful Learning):** Guru mengadakan permainan "Tebak Sifat Allah" berdasarkan deskripsi perilaku atau fenomena. Guru menyampaikan bahwa di bab ini, mereka akan belajar menjadi pribadi yang lebih baik dengan meneladani sifat-sifat Allah.

KEGIATAN INTI

Memahami (Meaningful Learning, Mindful Learning):

- **Diferensiasi Konten:** Guru menyajikan materi makna Asmaul Husna (Al-'Alim, Al-Khabir, As-Sami', Al-Bashir) melalui berbagai sumber: penjelasan lisan, tayangan video animasi, infografis ringkas, dan dalil naqli dari buku ajar. Untuk siswa dengan gaya belajar visual, guru menyediakan bagan. Untuk audiotori, guru menyediakan audio.
- **Aktivitas Kesadaran Diri (Mindful Learning):** Guru meminta siswa untuk

menutup mata sejenak, merenungkan sebuah pertanyaan seperti "Apa yang akan terjadi jika Allah tidak memiliki sifat Maha Mengetahui?". Ini membantu mereka merasakan kehadiran sifat Allah dan maknanya bagi diri.

- **Eksplorasi Dalil:** Peserta didik secara berpasangan atau individu membaca dalil naqli yang berkaitan dengan masing-masing Asmaul Husna dari buku ajar. Guru membimbing dengan pertanyaan: "Apa inti dari ayat ini?", "Bagaimana ayat ini menunjukkan sifat Al-'Alim?".

Mengaplikasi (Meaningful Learning, Joyful Learning):

Diferensiasi Proses:

- **Studi Kasus Berdiferensiasi (Kelompok):** Guru menyiapkan beberapa studi kasus sederhana yang relevan dengan kehidupan siswa, masing-masing dengan fokus pada penerapan salah satu atau kombinasi Asmaul Husna. Kelompok siswa (diferensiasi berdasarkan minat atau kemampuan) memilih studi kasus yang ingin mereka pecahkan. Contoh: "Bagaimana seharusnya bersikap jika melihat teman berbuat curang di ujian (kaitkan dengan As-Sami' dan Al-Bashir)?" atau "Bagaimana menjaga kebersihan lingkungan sebagai cerminan Al-Khabir?".
- **Proyek Kreatif Terdiferensiasi:** Peserta didik membuat proyek kreatif sebagai wujud pemahaman dan peneladanan Asmaul Husna. Pilihan proyek disesuaikan dengan minat dan bakat siswa (misalnya, kelompok seni membuat poster, kelompok sastra membuat puisi/cerpen, kelompok presentasi membuat vlog singkat, kelompok IT membuat *infographic* digital). Guru menyediakan rubrik penilaian yang fleksibel.
- **Bimbingan Personal:** Guru memberikan bimbingan dan umpan balik yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap kelompok/individu, baik terkait pemahaman konsep maupun pengerjaan proyek.

Merefleksi (Mindful Learning, Meaningful Learning):

- **Presentasi dan Diskusi:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek kreatif mereka. Peserta didik lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan positif dan bertanya.
- **Jurnal Reflektif (Mindful Learning, Meaningful Learning):** Peserta didik menulis di jurnal mereka: "Sifat Allah mana yang paling menginspirasi saya hari ini? Mengapa?", "Bagaimana saya akan meneladani sifat tersebut dalam minggu ini?", "Apa yang saya pelajari tentang diri saya sendiri melalui pembelajaran ini?". Ini mendorong introspeksi dan internalisasi nilai.

KEGIATAN PENUTUP

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik menyeluruh terhadap presentasi proyek dan partisipasi siswa dalam diskusi, mengapresiasi upaya dan kedalaman pemahaman. Guru juga memberikan saran untuk perbaikan.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik merangkum makna dan pentingnya meneladani Asmaul Husna (Al-'Alim, Al-Khabir, As-Sami', Al-Bashir) dalam membentuk pribadi yang baik dan bertakwa.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan ide kegiatan selanjutnya terkait peneladanan Asmaul Husna di lingkungan sekolah atau rumah. Guru mencatat masukan ini untuk dipertimbangkan di pertemuan mendatang.
- **Doa Penutup dan Apresiasi:** Guru memimpin doa penutup, kemudian memberikan apresiasi atas partisipasi aktif, semangat, dan khususnya peserta didik dalam proses

pembelajaran.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN

- **Observasi:** Guru mengamati partisipasi dan sikap peserta didik saat apersepsi atau diskusi awal tentang keimanan kepada Allah.
- **Wawancara Singkat:** Guru bertanya kepada beberapa peserta didik secara lisan: "Apa yang kamu ketahui tentang Asmaul Husna?" atau "Sebutkan 2 nama Allah yang kamu tahu!".
- **Kuesioner:** Kuesioner daring (misalnya, Google Forms) dengan beberapa pertanyaan pilihan ganda atau isian singkat tentang pengetahuan dasar Asmaul Husna atau perilaku baik.
- **Tes Diagnostik:** 5 soal tes diagnostik untuk mengukur pemahaman awal tentang keimanan dan beberapa Asmaul Husna umum:
 1. Sebutkan 3 Rukun Iman!
 2. Apa arti Asmaul Husna secara bahasa?
 3. Allah Maha Esa. Apa makna dari sifat ini?
 4. Menurutmu, mengapa kita harus selalu berbuat jujur?
 5. Sebutkan 2 contoh perilaku baik yang kamu lakukan di rumah!

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN

- **Tugas Harian (Lembar Kerja):** Peserta didik mengerjakan lembar kerja yang berisi soal mencocokkan Asmaul Husna dengan maknanya, melengkapi ayat dalil, atau menuliskan contoh perilaku sederhana.
- **Diskusi Kelompok:** Guru menggunakan rubrik observasi untuk menilai partisipasi, kemampuan berargumentasi, kontribusi ide, dan kerja sama setiap anggota kelompok selama diskusi studi kasus atau perancangan proyek.
- **Presentasi/Demonstrasi:** Penilaian dilakukan saat kelompok mempresentasikan hasil analisis studi kasus atau memamerkan proyek kreatif mereka. Fokus pada kejelasan penjelasan, kedalaman pemahaman, dan kolaborasi tim.

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN

- **Jurnal Reflektif:** Peserta didik mengumpulkan jurnal reflektif mereka tentang pengalaman belajar, tantangan, dan refleksi terhadap peningkatan spiritual dan perilaku. (Contoh pertanyaan sudah disebutkan di langkah-langkah pembelajaran).
- **Tes Tertulis:** Tes tertulis individu yang mencakup pemahaman makna Asmaul Husna (Al-'Alim, Al-Khabir, As-Sami', Al-Bashir), dalil naqli, dan kemampuan mengaitkan dengan perilaku.

SOAL TES TERTULIS:

1. Jelaskan makna Asmaul Husna Al-'Alim, Al-Khabir, As-Sami', dan Al-Bashir!
2. Tulislah satu ayat Al-Qur'an (atau terjemahannya) yang menunjukkan salah satu dari keempat Asmaul Husna tersebut!
3. Bagaimana cara meneladani sifat Al-Khabir dalam kegiatan belajar di sekolah? Berikan contoh konkret!
4. Jika kamu mendengar temanmu membicarakan kejelekan orang lain, bagaimana

sikapmu yang mencerminkan Asmaul Husna As-Sami' dan Al-Bashir?

5. Apa hubungan antara sifat Allah Al-'Alim dengan perilaku kita yang harus selalu hati-hati dalam berkata dan berbuat?
- **Tugas Akhir/Proyek:** Penilaian akhir dari proyek kreatif yang dibuat oleh peserta didik (misalnya, poster, *mind map*, puisi, cerpen singkat, vlog singkat) berdasarkan rubrik yang telah disepakati.
 - **Proyek:**

PERTANYAAN UNTUK MENGUJI PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA PROYEK (PROYEK KREATIF MENELADANI ASMAUL HUSNA):

1. Asmaul Husna mana yang menjadi fokus utama dalam proyek kalian ini? Mengapa kalian memilihnya?
2. Jelaskan bagaimana proyek kalian (misalnya, poster/cerpen/vlog) menggambarkan makna dari Asmaul Husna tersebut!
3. Berikan satu contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari yang kalian terapkan dari makna Asmaul Husna ini setelah mengerjakan proyek.
4. Apa kesulitan terbesar yang kalian hadapi saat membuat proyek ini, dan bagaimana kalian mengatasinya?
5. Bagaimana kerja sama dalam kelompok membantu kalian menyelesaikan proyek ini dengan baik dan meningkatkan pemahaman kalian? (Jika proyek kelompok).